

Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada PT Nusantara Beta Farma

¹Silvia Adi Putri, ²Sylvi Nezi Azwita,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: silviaadiputri86@gmail.com, sylvineziiums@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan observasi di PT Nusantara Beta Farma Bulan Mei 2015 dari 50 pekerja terlihat 23 orang tidak lengkap dalam penggunaan APD, 17 lengkap, 10 lainnya tidak memakai APD, kemudian dilakukan wawancara dengan beberapa pekerja mengenai penggunaan APD, karena berbagai alasan tenaga kerja seperti tidak nyaman dalam bekerja. Berdasarkan laporan tahunan PT Nusantara Beta Farma terdapat 2 orang jumlah kecelakaan kerja pada tahun 2020. Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study karena Variabel Independen (Pengetahuan, Sikap) dan Dependen (Tindakan Tenaga Kerja dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri) dikumpulkan pada waktu yang bersamaan. Populasi adalah seluruh tenaga kerja bagian teknisi, produksi, gudang, laboratorium di PT Nusantara Beta Farma tenaga kerja berjumlah 50 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan analisis Univariat dan Bivariat menggunakan uji Chi-Square. Berdasarkan hasil penelitian dari 50 responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 33 orang (66%), sikap negatif 31 orang (62%), yang tidak ada dalam penggunaan APD sebanyak 27 orang (54%), tindakan kurang baik dalam penggunaan APD sebanyak 29 orang (58%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan tindakan tenaga kerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menunjukkan nilai $p = 0,411$, terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap tindakan tenaga kerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menunjukkan nilai $p = 0,040$, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sarana prasarana dengan tindakan tenaga kerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) menunjukkan nilai $p = 0,214$. Kesimpulan bahwa responden yang memiliki pengetahuan rendah (66%), sikap negatif (62%), yang tidak ada dalam penggunaan APD sebanyak (54%), tindakan kurang baik dalam penggunaan APD (58%). Untuk menumbuhkan sikap positif tenaga kerja terhadap penggunaan APD, sebaiknya perusahaan terus memberikan motivasi dan aturan yang tegas pada tenaga kerja.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Prasarana, dan Tindakan pemakaian alat pelindung diri

ABSTRACT

Based on observations at PT Nusantara Beta Farma Month May 2015 of 50 workers seen 23 people were incomplete in the use of Personal Protective Equipment, 17 complete, 10 others no wear PPE, then conducted interviews with some of the workers regarding the use of PPE, for various reasons of labor as uncomfortable in the work. Based on from the annual report on PT Nusantara Beta Farma there are 2 people number of work accidents in 2020. Type of study is descriptive analytic with Cross-Sectional Study approach because the Variables Independent (Knowledge, Attitude) and Dependent (Measures of Labor in the use of Personal Protective Equipment) were collected at the same time. Population is all part of technician labor, production, warehouse, laboratories in PT Nusantara Beta Farma workforce numbered 50 people. Data were collected through questionnaires with Univariate and Bivariate analysis using Chi-Square test. Based on the results of the 50 respondents who had a low level of knowledge of as many as 33 people (66%), the negative attitude of 31 people (62%), which does not exist in the use of PPE as many as 27 people (54%), unfavorable actions in the use of PPE as many as 29 people (58%). There is no significant relationship between knowledge and action workforce in the use of Personal Protective Equipment (PPE) indicates the value of $p = 0,411$, there is a significant relationship between attitudes to the labor action in the use of Personal Protective Equipment (PPE) indicates the value of $p = 0,040$, not there is a significant relationship between infrastructure with labor action in the use of Personal Protective Equipment (PPE) indicates the value of $p = 0,214$. Conclusion that respondents who had low knowledge (66%), negative attitude (62%), which does not exist in the use of PPE as many (54%), unfavorable actions in the use of PPE (58%). To foster a positive attitude to labor on the use of PPE, should the company continue to provide motivation and strict rules on labor.

Keywords: Knowledge, Attitude, Infrastructure, and Labor Actions in the use of Personal Protective Equipment (PPE).

PENDAHULUAN

Kesehatan kerja menurut ILO/WHO didefinisikan sebagai promosi dan pemeliharaan fisik, mental, dan kesejahteraan sosial pekerja pada tingkat tertinggi pada setiap pekerjaan melalui usaha preventif, mengontrol risiko dan pengadaptasian pekerjaan ke pekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja yaitu promosi dan pemeliharaan derajat tertinggi fisik, mental dan pekerjaan sosial setiap pekerja disemua pekerjaan pencegahan gangguan kesehatan terhadap pekerja yang disebabkan oleh kondisi kerja, melindungi pekerja dari risiko dan faktor risiko (Sucipto, 2014).

Pada umumnya kecelakaan kerja di perusahaan terdapat dua faktor utama yaitu kecelakaan yang disebabkan karena tindakan yang tidak aman (*unsafe action*) tindakan yang tidak aman terjadi karena tidak mengetahui bagaimana melakukan pekerjaan yang aman dan tidak tahu bahaya-bahaya yang ada, karena tidak mampu atau tidak bisa melakukan pekerjaan walaupun telah mengetahui pekerjaan yang aman. Sedangkan faktor kedua yaitu keadaan yang tidak aman (*unsafe condition*) ini disebabkan karena tempat kerja yang tidak mengikuti aturan kesehatan dan keselamatan kerja yang telah ditentukan (Anizar, 2012)

Penyebab terbesar dari kejadian kecelakaan kerja adalah faktor manusia (*human error*). Hampir 88% kejadian kecelakaan kerja disebabkan oleh kesalahan manusia yaitu melakukan tindakan yang tidak aman, 10% disebabkan oleh kondisi yang tidak aman dari lingkungan kerja dan sisanya 2% disebabkan oleh hal-hal diluar kemampuan kontrol manusia (Abdullah, 2009)

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau

kecelakaan kerja. Adapun yang dimaksud dengan bahaya di tempat kerja adalah segala sesuatu di tempat kerja yang dapat melukai tenaga kerja, baik secara fisik maupun mental. APD merupakan kelengkapan yang wajib di gunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan tenaga kerja itu sendiri dan juga orang lain di sekitarnya (Kurniawati, 2013)

Tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Diketahui Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja dalam pemakaian APD
2. Diketahui Sikap Tenaga Kerja Tenaga Kerja dalam pemakaian APD
3. Diketahui Sarana Prasarana pada Tenaga Kerja dalam pemakaian APD
4. Diketahui Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian APD
5. Diketahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Tenaga Kerja dalam pemakaian APD
6. Diketahui Hubungan Sikap dengan Tindakan Tenaga Kerja dalam pemakaian APD
7. Diketahui Hubungan Sarana Prasarana dengan Tindakan Tenaga Kerja dalam pemakaian APD

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan desain *Cross-Sectional Study*, yang bertujuan untuk melihat faktor Pengetahuan, Sikap, dan sarana prasarana (variabel independen), Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) (variabel dependen) pada Tenaga Kerja yang peneliti teliti di PT Nusantara Beta Farma tahun 2020, dimana variabel Independen dan Dependen dikumpulkan pada saat yang bersamaan.

Populasi adalah semua Tenaga Kerja yang berjumlah 50 orang Tenaga kerja pada PT Nusantara Beta Farma tahun 20120.

Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariai

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1

Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja dalam Pemakaian APD pada PT Nusantara Beta Farma Tahun 2020

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Rendah	33	66
2	Tinggi	17	34
Jumlah		50	100

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa hasil penelitian dari 50 responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 33 orang (66%).

Tabel 2

Sikap Tenaga Kerja dalam Pemakaian APD pada PT Nusantara Beta Farma tahun 2020

No	Sikap	f	%
1	Negatif	31	62
2	Positif	19	38
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa hasil penelitian dari 50 responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 31 orang (62%).

Tabel 3

Pemakaian APD Tenaga Kerja pada PT Nusantara Beta Farma tahun 2020

No	Pemakaian APD	f	%
1	Tidak Ada	27	54
2	Ada	23	46
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil penelitian dari 50 responden pemakaian APD yang tidak ada sebanyak 27 orang (54%).

Tabel 4

Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian APD pada PT Nusantara Beta Farma Tahun 2020

No	Tindakan	f	%
1	Kurang baik	29	58
2	Baik	21	42
Jumlah		50	100

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil penelitian dari 50 responden

tindakan responden yang kurang baik dalam pemakaian APD sebanyak 29 orang (58%).

Tabel 5

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian (APD)

Tgkt Peng	Tindakan Pemakaian (APD)				Jumlah	
	Kurang baik		Baik		f	%
	f	%	f	%		
Rendah	21	63,6	12	36,4	33	100
Tinggi	8	47,1	9	52,9	17	100
Jumlah	29	58,0	21	42,0	50	100

Pvalue=0.411

Hasil penelitian dari 33 responden yang tingkat pengetahuan rendah, Tindakan Tenaga Kerja yang kurang baik dalam pemakaian APD sebanyak 63,6%, hasil analisis statistik menunjukkan nilai $p=0,411$, tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan Tindakan tenaga kerja dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD).

Tabel 6

Hubungan Sikap dengan Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian (APD)

Sikap	Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian (APD)				Jumlah	
	Kurang baik		Baik		f	%
	f	%	f	%		
Negatif	14	45,2	17	54,8	31	100
Positif	15	78,9	4	21,1	19	100
Jumlah	29	58,0	21	42,0	50	100

pValue=0.040

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil penelitian dari 31 responden yang memiliki sikap negatif, Tindakan Tenaga Kerja yang kurang baik dalam pemakaian APD 45,2%, hasil statistik menunjukkan nilai $p=0,040$, ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan tenaga kerja dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD).

Tabel 7
Hubungan Sarana Prasarana dengan Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian (APD)

Sarana Prasarana	Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian (APD)				Jumlah	
	Kurang baik		Baik			
	f	%	f	%	f	%
Tidak Ada	13	48,1	14	51,9	27	100
Ada	16	69,6	7	30,4	23	100
Jumlah	29	58,0	21	42,0	50	100

pValue=0.214

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa hasil penelitian dari 27 responden yang tidak ada dalam pemakaian APD, tindakan Tenaga Kerja yang kurang baik dalam pemakaian APD 48,1%, hasil analisis statistik menunjukkan nilai $p=0,214$, tidak ada hubungan antara sarana prasarana dengan tindakan tenaga kerja dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD).

2. Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui dari 33 responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah, Tindakan Tenaga yang kurang baik dalam pemakaian APD sebanyak 21 orang (63,6%), dan tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi tindakan tenaga kerja yang baik dalam pemakaian APD sebanyak 9 orang (52,9%) pada tenaga kerja PT Nusantara Beta Farma tahun 2020.

Pengetahuan tentang kesehatan mencakup apa yang diketahui oleh seseorang terhadap cara-cara memelihara kesehatan, seperti tentang penyakit menular, pengetahuan tentang faktor-faktor yang terkait, pengetahuan tentang fasilitas pelayanan kesehatan, dan pengetahuan untuk menghindari kecelakaan (Pusphandani, Triwibowo, 2013)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yosa Flori Bunda (2014)

di Pertambangan Batu CV Prima Danau Lingkat Kecamatan Gunung Raya Kerinci Jambi, dimana responden yang memiliki pengetahuan rendah yang tidak baik dalam penggunaan Alat pelindung Diri (APD) sebanyak 54,5% dan yang berpengetahuan tinggi yang menggunakan APD sebanyak 45,5%.

Data ini dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan sangat berpengaruh dalam pemakaian APD, dimana responden yang berpengetahuan rendah lebih cenderung memakai APD yang kurang baik dan lebih berisiko terhadap kecelakaan kerja, sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi akan memakai APD dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di perusahaan sehingga kecil kemungkinan resiko kecelakaan kerja.

Saran yang diberikan pada pihak perusahaan untuk peningkatan tingkat pengetahuan tenaga kerja dapat melalui penyampaian informasi mengenai pentingnya pemakaian alat pelindung diri pada saat melakukan pekerjaan serta dapat juga dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang diselenggarakan secara rutin dengan pemasangan poster yang berkaitan dengan alat pelindung diri dan memberikan media lainnya seperti leaflet kepada tenaga kerja agar termotivasi untuk memakai APD pada saat bekerja sehingga kecelakaan kerja akan lebih kecil kemungkinan terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui dari 31 responden yang memiliki sikap negatif, tindakan Tenaga Kerja yang kurang baik dalam pemakaian APD sebanyak 14 orang (45,2%), dan yang memiliki sikap positif tindakan tenaga kerja yang baik dalam pemakaian APD sebanyak 17 orang (54,8%).

Sikap terhadap kesehatan adalah pendapat atau penilaian seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan, seperti sikap

terhadap penyakit menular dan tidak menular, sikap terhadap faktor-faktor yang terkait atau mempengaruhi kesehatan, sikap tentang fasilitas kesehatan, dan sikap untuk menghindari kecelakaan (Pusphandani, Triwibowo, 2013)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yosa Flori Bunda (2014) di Pertambangan Batu CV Prima Danau Lingkat Kecamatan Gunung Raya Kerinci Jambi, dimana responden yang memiliki sikap yang tidak baik dalam penggunaan APD sebanyak 64,3% dan yang bersikap baik dalam penggunaan APD sebanyak 35,7%.

Dalam penelitian ini tenaga kerja yang bersikap negatif tindakan tenaga kerja yang kurang baik dalam pemakaian APD sebanyak 31 (45,2%) dan tenaga kerja yang bersikap positif terhadap pemakaian APD sebanyak 19 orang (78,9%). Sikap tenaga kerja dalam pemakaian APD untuk menghindari kecelakaan kerja tentu juga perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan untuk memahami ilmu tentang perilaku dan cara memotivasi tenaga kerja sehingga tenaga kerja dapat termotivasi dan bersikap positif dalam pemakaian APD.

Dalam upaya peningkatan kesadaran tenaga kerja serta menumbuhkan sikap yang positif terhadap pemakaian APD perusahaan disarankan agar membuat peraturan serta memberikan sanksi bagi tenaga kerja yang tidak memakai APD dalam bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, serta melakukan pelatihan kerja untuk memberikan informasi mengenai pentingnya pemakaian APD pada saat melakukan suatu pekerjaan. Sikap seseorang tentu akan dapat meningkat dengan adanya pengetahuan, karena semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka semakin baik pula sikap tenaga kerja terhadap pekerjaan yang mereka lakukan.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui dari 27 responden yang tidak ada dalam pemakaian APD sebanyak 13 orang (48,1%), dan yang ada dalam pemakaian APD sebanyak 14 orang (51,9%) pada tenaga kerja PT Nusantara Beta Farma tahun 2020.

Sarana prasarana merupakan bagian penting sebagai pelindung diri bagi pekerja dalam proses produksi sehingga pekerja memiliki jaminan harapan hidup (Rachmawati, 2008).

Sebaiknya Untuk meningkatkan Pemakaian Alat Pelindung Diri bagi tenaga kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan pada PT Nusantara Beta Farma sebaiknya pihak perusahaan seharusnya terus menyediakan sarana prasarana APD yang lengkap buat tenaga kerja, sehingga tenaga kerja sama rata dalam pemakaian APD pada saat bekerja sesuai dengan fungsi APD dari masing-masing pekerjaan yang dilakukan.

KESIMPULAN

1. Tingkat Pengetahuan tenaga kerja dalam pemakaian Alat Pelindung Diri yang masih rendah pada PT Nusantara Beta Farma sebanyak 66%
2. Sikap tenaga kerja yang negatif dalam pemakaian Alat pelindung Diri (APD) pada PT. Nusantara Beta Farma sebanyak 62%
3. Sarana prasarana tenaga kerja yang tidak ada dalam pemakaian Alat pelindung Diri (APD) pada PT. Nusantara Beta Farma sebanyak 54%
4. Tindakan tenaga kerja yang kurang baik dalam pemakaian Alat pelindung Diri (APD) pada PT. Nusantara Beta Farma sebanyak 58%
5. Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dimana, responden yang memiliki pengetahuan rendah, Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian (APD) yang

kurang baik sebanyak 63,6% pada PT Nusantara Beta Farma

6. Hubungan Sikap dengan Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dimana, responden yang memiliki sikap negatif, Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian (APD) yang kurang baik sebanyak 45,2% pada PT Nusantara Beta Farma
7. Hubungan Sarana Prasarana dengan Tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD), tindakan Tenaga Kerja dalam Pemakaian (APD) yang tidak ada sebanyak 48,1% pada PT Nusantara Beta Farma tahun

SARAN

Untuk meningkatkan tindakan yang baik bagi tenaga kerja dalam pemakaian APD sebaiknya pihak perusahaan PT Nusantara Beta Farma terus meningkatkan pengetahuan tenaga kerja dalam pemakaian APD berupa pelatihan serta penyuluhan atau penyampaian informasi kepada tenaga kerja tentang pentingnya pemakaian APD dalam bekerja sehingga tenaga kerja terus bertindak yang baik dalam melaksanakan suatu pekerjaan dalam pemakaian APD untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja dalam bekerja. Untuk meningkatkan Pemakaian sarana prasarana APD bagi tenaga kerja dalam melaksanakan suatu pekerjaan pada PT Nusantara Beta Farma sebaiknya pihak perusahaan seharusnya terus menyediakan sarana prasarana APD yang lengkap buat tenaga kerja sehingga tenaga kerja sama rata dalam pemakaian APD dalam bekerja sesuai dengan fungsi APD dari masing-masing pekerjaan yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pimpinan PT Nusantara Beta Farma serta semua pihak terkait yang telah mendukung dan membantu dalam proses pelaksanaan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar, 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Bunda, Yosa, Flori. 2014. *Hubungan Pengetahuan Sikap dan Pengawasan dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Pertambangan Batu CV Prima Danau Lingkat Kecamatan Gunung Raya Kerinci Jambi*. Padang: STIKes Alifah
- Kurniawati, Dewi. 2013. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Bidang Teknologi Informasi*. Surakarta : PT. Aksarra Sinergi Media
- Pusphandani, Mitha, Erlisya – Triwibowo, Cecep. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Rachmawati, Ike, Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI
- Rijal, Abdullah. 2009. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Padang : UNP Press
- Sucipto, Cecep, Dani. 2014. *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Yogyakarta: Gsyen Publishing
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Jakarta : CV. Alfabeta

Surdiati, Yesi. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pekerja dengan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) di CV Miyor Kota sawahlunto*. Padang: STIKes Alifah

Undang-undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
Undang-undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja